



Research Article

Peran Keluarga Bagi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini 0-8 Tahun

Difly Praise Malelak¹, Marisa Aulia Gea²

1. Sekolah Tinggi Teologi Ekumene Jakarta; difly@sttekumene.ac.id
2. Sekolah Tinggi Teologi Ekumene Jakarta; marisa.gea@sttekumene.ac.id

Copyright © 2023 by Authors, Published by **Elementaria**: Journal of Educational Research. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : September 07, 2023

Revised : October 08, 2023

Accepted : November 20, 2023

Available online : December 23, 2023

How to Cite: Difly Praise Malelak, & Marisa Aulia Gea. (2023). The Role of the Family in Character Education for Early Age Children 0-8 Years. *Elementaria: Journal of Educational Research*, 1(2), 89–98. <https://doi.org/10.61166/elm.v1i2.39>

Corresponding Author, E.mail: difly@sttekumene.ac.id (Difly Praise Malelak)

The Role of the Family in Character Education for Early Age Children 0-8 Years

Abstract. The family is the first place of education for a child in his life, which is the basis for forming a child's character and education. This research aims to explore the role of the family in educating children's character. The research method used is a qualitative method where the author seeks various information regarding the role of the family in educating the character of early childhood from various information regarding this matter. And here the role of the family is very important in educating a child to have good character, without a good family the child will not experience good character growth and development.

Keywords: Family; Character; Child

Abstrak. Keluarga adalah tempat pertama pendidikan yang utama bagi seorang anak dalam kehidupannya yang menjadi dasar pembentukan karakter dan pendidikan seorang anak. Penelitian ini bertujuan untuk menggali tentang bagaimana peran keluarga bagi mendidik karakter anak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dimana penulis mencari berbagai informasi mengenai peran keluarga mendidik karakter anak usia dini dari berbagai informasi mengenai hal ini. Dan disini peran seorang keluarga sangat penting bagi mendidik seorang anak agar memiliki karakter yang baik, tanpa keluarga yang baik anak juga tidak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan karakter yang baik.

Kata Kunci: Keluarga; Karakter; Anak

PENDAHULUAN

Keluarga adalah tempat pertama pendidikan yang utama bagi seorang anak dalam kehidupannya yang menjadi dasar pembentukan karakter dan pendidikan seorang anak, dalam keluarga jika ingin anak mengalami perkembangan yang baik maka keluarga harus ada dalam jalur yang baik dimana keluarga tersebut harus berjalan dengan harmonis dan dinamis (Hyoscyamina, 2011). Keluarga merupakan salah satu lingkungan dalam kehidupan seorang anak dan keluarga memiliki peran penting dalam mengembangkan kepribadian anak (Inten, 2017). Menurut (Saputra, 2021) pendidikan keluarga adalah dasar pendidikan yang utama adalah untuk menjadi tempat atau peletak dasar pendidikan yang terutama bagi anak. Keluarga berperan penting dalam mendidik anak dengan kasih sayang dan keluarga berperan penting sebagai lingkungan awal bagi anak (Nurliana dkk., 2022). Peran orang tua atau yang disebut keluarga sangat mempengaruhi anak. Peran orangtua dalam membentuk karakter anak, akan dapat membangun kecerdasan dan karakter anak (Sarnoto, 2016).

Menurut (Ulfa & Na'imah, 2020) Keluarga sangat memiliki peran yang penting bagi pendidikan anak. Mulai dari keluarga proses pendidikan seorang anak berjalan dan akan bertumbuh dengan berjalannya waktu. Keluarga bisa diartikan menjadi dua macam bagian yaitu; a) secara umum, dimana keluarga merupakan seluruh yang memiliki hubungan darah maupun keturunan yang disamakan dengan marga, b) keluarga khusus, dimana keluarga tidak pernah lepas dari yang namanya orangtua dan anak. Sedangkan dari (Helma & Suryana, 2022) menjelaskan bahwa, keluarga menjadi salah satu wadah terpenting untuk anak berkembang. Keluarga harus bisa membangun suasana yang harmoni agar anak mendapatkan kenyamanan dalam keluarga. Peran keluarga sangat dominan untuk menjadikan anak yang cerdas, sehat, dan memiliki penyesuaian sosial yang baik (Ningrum, 2017).

Pendidikan karakter pada anak usia dini adalah upaya agar anak memiliki pribadi yang baik, perilaku sebagai anak yang baik dalam lingkungan, perilaku berinteraksi dengan orang lain secara sopan, dan memiliki karakter yang memunculkan kesopanan dalam dirinya (Anisyah dkk., 2023). Pendidikan karakter sangat penting/utama dan memiliki hal yang wajib untuk diberikan kepada anak,

agar anak bertumbuh menjadi generasi yang memiliki nilai karakter yang baik dalam masa perkembangan menjadi remaja kemudian menjadi dewasa, masa anak sering disebut dengan golden age (masa keemasan) artinya masa ini sangat penting untuk memulai pembentukan karakter anak (Hidayah dkk., 2018).

Pendidikan anak usia dini adalah mereka yang sedang masuk dalam masa keemasan bagi perkembangan manusia atau yang disebut dengan Golden Age (Wasis, 2022). Anak usia dini merupakan anak yang berada dalam masa rentan antara usia 0-8 tahun. Pada fase ini seorang anak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek perkembangan (Jr dkk., 2018). Pendidikan anak usia dini adalah tempat mendidik yang sangat fundamental dalam memberikan hal dalam pengetahuan, keterampilan dan keberhasilan (Sintia dkk., 2021). Pendidikan anak usia dini bertugas sebagai peran pertama sekaligus masa pertama yang disebut masa keemasan dimana seorang anak di fase ini menerima semua informasi yang didapatkan (Prmono dkk., 2021). (Saleh, 2013), menjelaskan pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga atau bisa meliputi berbagai lembaga pendidikan.

Anak usia dini memiliki pertumbuhan dan perkembangan fisik seperti koordinasi motorik halus dan kasar, sedangkan pertumbuhan dan perkembangan rohani seperti sikap, perilaku dan agamanya (Nurlaili, 2018). Pendidikan anak usia dini merupakan suatu pusat pertama anak mulai belajar dan berkembang ke jenjang yang lebih tinggi. Anak usia dini merupakan anak yang memiliki beberapa karakter dimana anak lebih suka bermain, mudah bosan dan memiliki keinginan yang lebih tinggi (Cahyaningtyas, 2020). Menurut Uswatun dan Hasanah dan Nur Fajri, pendidikan bagi anak usia dini merupakan landasan utama dalam membentuk kepribadian dan karakter anak yang akan mempengaruhi kehidupan selanjutnya (Hasanah & Fajri, 2022).

METODOLOGI

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka yang berkaitan dengan Peran Keluarga Bagi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini 0-8 Tahun. Penulisan mengumpulkan data-data melalui buku, artikel, dan situs website yang memuat kasus-kasus yang telah terjadi kemudian dianalisis untuk memperoleh kajian wacana pengetahuan yang baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Keluarga

Keluarga dalam bahasa Inggris disebut dengan family. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keluarga disebut sebagai rumah tangga yang terdiri dari Bapak, Ibu dan Anak (Sainul, 2018). Menurut (Rogi, 2015), keluarga adalah suatu tempat yang menggunakan kata-kata, sikap tubuh dan intonasi suara dan memiliki ungkapan perasaan serta membagi perhatian. Keluarga merupakan tempat banyak

orang yang berbagai kehidupan mereka dalam jangka yang sangat lama. Sedangkan menurut Ahmad Zain Sarnoto, karakter anak terbentuk dari proses ketika anak berada dalam keluarga, maka dari itu fungsi keluarga sebagai landasan utama karena anak akan menghabiskan banyak waktu dengan keluarga, sehingga keluarga sangat penting dalam mendidik dan membentuk karakter anak (Sarnoto, 2016).

Keluarga merupakan satu peranan yang penting bagi kehidupan seorang anak yang dimana memiliki peran penting. Dari pandangan Unang Wahidin ada dua pandangan keluarga, yaitu pandangan individu dan masyarakat, pandangan individu cenderung kepada keluarga yang merupakan suatu simbol atau ciri yang mulia dan teguh, Sedangkan pandangan masyarakat lebih cenderung kepada institusi sosial yang memiliki peran utama sosial (Wahidin, 2017). (Ruli, 2020), berpendapat bahwa keluarga terdiri dari ayah, ibu, anak dan keluarga merupakan peran bagi anak untuk membimbing anak dalam keluarga tersebut.

Pengertian Anak Usia Dini

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 28 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa "pendidikan anak usai dini merupakan jenjang pendidikan yang diselenggarakan sebelum pendidikan dasar, baik melalui pendidikan moral, nonformal dan pendidikan informal. Anak usia dini yaitu anak berumur antara 3-6 tahun, seorang anak usia dini merupakan individu yang dimana memiliki beberapa pertumbuhan aspek seperti, fisik, sosial, kognitif, emosional dan bahasa (Erniwati & Fitriani, 2020). Menurut Direktorat pendidikan anak usia dini, menjelaskan anak usia dini adalah anak yang berada dalam masa rentan usia 0-8 tahun baik yang dilayani maupun tidak terlayani. Sedangkan pengertian dari (NAEYC) anak usia dini merupakan anak yang berbeda dalam masa 0-8 tahun dan anak dalam masa dimana mengalami perkembangan dan pertumbuhan (Wasis, 2022).

Anak usia dini merupakan sosok yang mengalami proses dimana dalam fase pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat untuk kehidupan yang akan datang. Pendapat Sudama mengatakan bahwa anak usia dini adalah mereka yang sedang masuk dalam masa pembinaan dan memiliki umur 0-6 tahun (Yenti & Maswal, 2021).

Dari pengertian diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa anak usia dini adalah mereka yang berumur antara 0-8 tahun yang sedang mengalami berbagai proses perkembangan dan pertumbuhan fisik maupun psikis.

Pengertian Karakter Anak Usia Dini

Pendidikan karakter sangat penting bagi anak usia dini, agar seorang anak memiliki karakter yang baik dalam tumbuh kembangnya. Menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2010) yang dikutip dari (Devianti dkk., 2020) memaparkan

beberapa karakter yang disusun melalui Badan Penelitian dan Pengembangan sebagai berikut:

- a. Jujur, ini adalah sikap perilaku yang bisa mencerminkan suatu kesatuan yang meliputi pengetahuan, perkataan, dan perbuatan yang melakukan yang benar, mengetahui yang benar dan melakukan yang benar.
- b. Disiplin, dalam artian mencakup kebiasaan dan tindakan yang harus konsisten atas segala bentuk tata terbit yang sudah diberitahukan.
- c. Rasa ingin tahu, yakni berpikrit, sikap dan perilaku mencerminkan segala kebaikan yang ada bukan melakukan yang salah karena rasa ingin tahu yang besar.

Selain itu menurut Kemendiknas karakter adalah suatu watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang dilandaskan cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak (Firmansyah, 2022). Jauharotur Rihlah, menjelaskan bahwa pendidikan karakter untuk anak usai dini adalah hal pertama yang harus ditanamkan sejak dini, karena dari pendidikan karakter seorang anak akan memiliki pedoman untuk membentuk suatu kebiasaan positif dan sebagai bekal jika anak mulai bertumbuh menjadi dewasa (Rihlah dkk., 2020). Pendidikan karakter mempunyai makna yang sangat tinggi dari berbagai pendidikan misalnya pendidikan moral yang mengajarkan tentang mana yang baik dan salah, tetapi disini pendidikan karakter membantu anak memiliki nilai yang baik dan melakukannya (Sudaryanti, 2012).

Dona Kusuma mengungkapkan bahwa, karakter adalah sifat yang sangat nyata dan berbeda dengan orang lain, dimana karakter tersebut dapat dilihat dalam tingkah laku seseorang dan menurut Soemarno Soedarsono, karakter merupakan sebuah nilai yang sudah terpatrit di dalam diri seseorang melalui pengalaman, pendidikan, pengorbanan, serta percobaan, lingkungan yang kemudian dipadukan dengan nilai yang ada di dalam diri seseorang (Banu & Manik, 2021). Sedangkan karakter itu sendiri adalah sebuah watak, kebiasaan, akhlak atau kepribadian yang dibentuk dari pengalaman anak yang didapatkan sejak kecil hingga dewasa, karakter itu sendiri muncul bukan hanya sekedar muncul tetapi ada hal yang mempengaruhi dirinya. Menurut Kaimuddin yang dikutip dari Friska, mengungkapkan bahwa pendidikan karakter adalah usaha yang secara sadar sedang dilakukan yang terarah melalui keluarga atau lingkungan untuk membentuk karakter anak yang memiliki karakter bermoral, berakhlak dan berefek positif bagi kehidupannya (Afriadi & Yuni, 2018).

Pendidikan karakter anak usia dini adalah cara untuk menanamkan kecerdasan dalam berpikir, perenungan melalui cara bersikap dan bertingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai moral yang positif seperti terbentuknya kejujuran, kemandirian, sopan dengan sesama dan memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi (Retnaningrum, 2018). Menurut Latila Gilang, karakter terbentuk dari suatu pendidikan terutama dalam lingkungan yang anak tersebut berada, pembentukan karakter harus ditanamkan dari sejak dini karena anak bisa terpengaruh oleh

pendidikan tersebut dan tumbuh kembang anak menjadi pribadi yang berkarakter baik (Gilang dkk., 2017).

Karakter masing-masing anak berbeda dengan anak lainnya, tetapi terbentuknya suatu karakter anak dari keluarga dan lingkungan yang anak berada, maka keluarga memiliki peran dalam mendidik karakter anak.

Tujuan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini

Tujuan pendidikan karakter untuk memperkuat landasan dasar pengetahuan seorang anak dimana untuk mempersiapkan kehidupan selanjutnya dan dapat membiasakan dirinya dengan lingkungan. Edi Widiyanto, memberikan penjelasan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan berbagai pribadi anak yang akan memiliki karakter yang positif (Widiyanto, 2015). Adanya pendidikan agar bertujuan untuk menanamkan sikap positif pada anak sejak usia dini dari proses dalam keluarga yang akan menjadi kebiasaan anak untuk bertumbuh dan memiliki perilaku yang baik. Sedangkan menurut Permendiknas No 58 nilai dari sebuah pendidikan karakter yang bisa diajarkan kepada anak usia dini 0-6 tahun, meliputi; a) aspek spiritual dimana ini adalah aspek berkaitan dengan hubungan yang erat dengan Tuhan, b) aspek kepribadian yang meliputi, kejujuran, kecerdasan, rasa tanggung jawab, kebersihan dan kesehatan, kedisiplinan, berpikir, kreatif, inovatif, percaya diri, berani, patuh terhadap aturan dan kepedulian kepada sesama (Nuraeni, 2020).

Penulis menyimpulkan bahwa keluarga memiliki tujuan untuk menciptakan kondisi yang baik dan nyaman bagi seorang anak untuk tumbuh kembang seorang anak. Dari keluarga juga terbentuklah karakter dan masa depan seorang anak, keluarga memiliki tujuan besar dalam mendidik anak agar menjadi pribadi yang berkarakter baik dalam lingkungan yang anak berada.

Peran Keluarga Bagi Anak Usia Dini

Peran keluarga sangat penting dalam membentuk karakter anak. Keluarga bukan sekedar tempat hadirnya, ayah, ibu dan anak, tetapi keluarga bisa diartikan tempat yang nyaman bagi anak (*Peran Keluarga dalam Pendidikan Karakter bagi Anak | Jurnal Pendidikan Islam*, t.t.). Keluarga sangat berperan penting bagi kehidupan anak, keluarga sangat memiliki peran untuk mengembangkan kepribadian dan karakter anak (Inten, 2017). Keluarga merupakan pendidikan non formal pertama bagi anak, dimana anak akan mengalami proses berkembang dan menjadi matang. Menurut Effendi, keluarga memiliki peran utama di dalam mengasuh anak, dalam bentuk norma dan etika yang berlaku dalam lingkungan keluarga maupun keluarga, yang akan membuat anak melakukan hal yang benar dan memiliki karakter yang baik (Wenny Hulukati). Peran keluarga yang memberikan kasih sayang kepada anak serta mendidik dengan baik dan membuat anak nyaman, akan membuat anak bertumbuh dan berkembang dalam suasana yang bahagia.

Kebahagiaan itu sendiri akan memberikan anak merasa percaya diri, tenteram, cinta serta menjauhkan diri dari hal negatif dan tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan yang buruk (Holis, 2017).

Di sini keluarga sangat memegang peran yang penting bagi pendidikan anak. Pendidikan dan pengarahan yang baik kepada anak akan mampu membuat anak mengarah kepada arah lebih baik. Lingkungan keluarga memiliki peran untuk mengembangkan diri anak menjadi lebih baik (Hasiana, 2020). Menurut WHO (World Health Organization) keluarga adalah sekumpulan anggota keluarga yang berhubungan pertalian darah, perkawinan, dan adopsi. Sedangkan menurut Syahrani keluarga adalah tempat pertama untuk mendidik anak menjadi pandai, berpengalaman, berpengetahuan, dan berperilaku dengan baik (Marampa & Dethan, 2022). Dari pendapat ini bisa diketahui bahwa keluarga memiliki peran utama bagi anak dan memiliki hubungan darah dan merupakan lingkungan pertama bagi anak untuk mendidik karakter anak.

Dari penjelasan diatas, penulis menyimpulkan bahwa, keluarga sangatlah penting bagi pendidikan anak apalagi mengenai karakter anak. Keluarga adalah salah satu peran utama atau saran utama yang bisa mendidik anak menjadi pribadi yang baik. Keluarga yang baik dan harmonis akan membantu anak menjadi pribadi yang baik dan harmonis juga. Anak menerima segala informasi yang didapatkan dari kehidupan keluarganya maka dari itu keluarga memiliki peran terutama bagi pendidikan karakter anak.

SIMPULAN

Keluarga memiliki peran penting bagi pendidikan karakter anak. keluarga adalah satu satunya tempat pertama mendidik karakter seorang anak, jika keluarga tidak memiliki peran dalam mendidik karakter anak maka pertumbuhan anak akan tidak sesuai dengan apa yang akan diharapkan. Peran keluarga jelas mendidik dan menopang anak ke jalan yang baik agar anak bisa mendapatkan hal yang harus di dapatkan dari keluarga dan anak bisa mempersiapkan masa hidup selanjutnya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriadi, R., & Yuni, R. (2018). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA REMAJA USIA SEKOLAHDITINJAU DARI TEORI PENDIDIKAN SEKS. *Jurnal Biolokus*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.30821/biolokus.v1i1.307>
- Anisyah, N., Marwah, S., & Yumarni, V. (2023). Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Akhlak Anak Pra Sekolah. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 287–295. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.164>
- Banu, S., & Manik, N. D. Y. (2021). PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI PADA KELUARGA YANG TIDAK MEMILIKI AYAH. *Didache: Jurnal Teologi*

- Dan Pendidikan Kristen*, 3(1), Article 1.
<https://doi.org/10.55076/didache.v3i1.49>
- Cahyaningtyas, A. S. (2020). PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN AUGMENT REALITY UNTUK ANAK USIA DINI DI INDONESIA. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(1), 20–37.
<https://doi.org/10.33394/jtp.v5i1.2850>
- Devianti, R., Sari, S. L., & Bangsawan, I. (2020). Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3(02), 67–78.
<https://doi.org/10.46963/mash.v3i02.150>
- Erniwati, E., & Fitriani, W. (2020). FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ORANG TUA MELAKUKAN KEKERASAN VERBAL PADA ANAK USIA DINI. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), Article 1.
<https://doi.org/10.24853/yby.4.1.1-8>
- Firmansyah, F. (2022). Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), Article 3.
<https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3827>
- Gilang, L., Sihombing, R. M., & Sari, N. (2017). KESESUAIAN KONTEKS DAN ILUSTRASI PADA BUKU BERGAMBAR UNTUK MENDIDIK KARAKTER ANAK USIA DINI. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), Article 2.
<https://doi.org/10.21831/jpk.v7i2.15799>
- Hasanah, U., & Fajri, N. (2022). KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), Article 2.
<https://doi.org/10.51878/edukids.v2i2.1775>
- Hasiana, I. (2020). Peran Keluarga dalam Pengendalian Perilaku Emosional pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Child Education Journal*, 2(1), 24–33.
<https://doi.org/10.33086/cej.v2i1.1538>
- Helma, H., & Suryana, D. (2022). Peranan Keluarga dalam Pembinaan Akhlak Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), Article 6.
- Hidayah, A. R., Hedyati, D., & Setianingsih, S. W. (2018). PENANAMAN NILAI KEJUJURAN MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK USIA DINI DENGAN TEKNIK MODELING. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 1(1), Article 1.
- Holis, A. (2017). PERANAN KELUARGA/ ORANG TUA DAN SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.52434/jp.v1i1.8>
- Hyoscyamina, D. E. (2011). PERAN KELUARGA DALAM MEMBANGUN KARAKTER ANAK. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 144–152.
- Inten, D. N. (2017). Peran Keluarga dalam Menanamkan Literasi Dini pada Anak. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), Article 1.
<https://doi.org/10.29313/ga.v1i1.2689>

- Jr, R. R., Luthfi, A., & Fauziddin, M. (2018). Pengaruh Metode Bercerita terhadap Kemampuan Menyimak pada Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/aulad.v1i1.5>
- Marampa, E. R., & Dethan, E. (2022). Peran Keluarga Dan Masyarakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anak Usia Dini. *Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen)*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.59177/veritas.v4i2.163>
- Ningrum, M. A. (2017). Peran Keluarga dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Usia Dini. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori Dan Praktik*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.26740/jp.v2n1.p39-43>
- Nurlaili, N. (2018). SUMBER BELAJAR DAN ALAT PERMAINAN UNTUK PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.29300/alfitrah.v2i1.1518>
- Nurliana, N., Ulya, M., Sukiyat, S., & Nurhasanah, N. (2022). PERAN KELUARGA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK PERSPEKTIF HUKUM ISLAM. *Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.46781/kreatifitas.v11i1.403>
- Peran Keluarga dalam Pendidikan Karakter bagi Anak | Jurnal Pendidikan Islam*. (t.t.). Diambil 29 November 2023, dari <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/jpi/article/view/2933>
- Retnaningrum, W. (2018). PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK USIA DINI PERSPEKTIF ISLAM. *Jurnal Warna*, 2(2), Article 2.
- Rihlah, J., Kamilah, U., & Shari, D. (2020). Gambaran Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Masa Pandemi covid-19. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(01), 51–61. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i01.4878>
- Rogi, B. A. (2015). PERANAN KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA DI KELURAHAN TATAARAN 1 KECAMATAN TONDANO SELATAN. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 4(4), Article 4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/8657>
- Ruli, E. (2020). TUGAS DAN PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDK ANAK. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 1(1), Article 1.
- Sainul, A. (2018). KONSEP KELUARGA HARMONIS DALAM ISLAM. *Jurnal AL-MAQASID: Jurnal Ilmu Kesyariahan Dan Keperdataan*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.24952/almaqasid.v4i1.1421>
- Saleh, M. (2013). PERAN GURU DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DI PAUD SE-KECAMATAN LIMBOTO. *LAPORAN PENELITIAN*, 6(170). <https://repository.ung.ac.id/en/karyailmiah/show/170/peran-guru-dalam-menanamkan-pendidikan-karakter-anak-usia-dini-di-paud-se-kecamatan-limboto.html>
- Saputra, W. (2021). PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA. *Tarbawy: Jurnal*

- Pendidikan Islam*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v8i1.1609>
- Sarnoto, A. Z. (2016). KELUARGA DAN PERANANNYA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK USIA DINI. *Profesi: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, 5(1), Article 1.
- Sintia, N., Kuswanto, C. W., & Meriyati, M. (2021). MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL ANAK USIA DINI DENGAN MODEL OUTBOUND. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 6(2), Article 2.
- Sudaryanti, S. (2012). Pentingnya Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2902>
- Ulfa, M., & Na'imah, N. (2020). Peran Keluarga dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.45>
- Wahidin, U. (2017). PERAN STRATEGIS KELUARGA DALAM PENDIDIKAN ANAK. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(02), Article 02. <https://doi.org/10.30868/ei.v1i02.19>
- Wasis, S. (2022). PENTINGNYA PENERAPAN MERDEKA BELAJAR PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD). *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.51747/jp.v9i2.1078>
- Widianto, E. (2015). PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DALAM KELUARGA. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v2i1.1817>
- Yenti, Y., & Maswal, A. (2021). Pentingnya Peran Pendidik dalam Menstimulasi Perkembangan Karakter Anak di PAUD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 2045–2051. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i1.1218>